

EDUKASI MANFAAT PROBIOTIK SUSU KAMBING ETAWA DALAM PERCEPATAN PENURUNAN PREVALENSI STUNTING DI KOTA PADANG PANJANG

Rinita Amelia^{1*}, Yusti Siana², Ruhsyahadati³, Dian Puspita⁴, Ira Suryanis⁵,
Harnavi Harun⁶, Yudha E. Pratama⁷

¹⁻⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

⁵Prodi Kebidanan, Fakultas Vokasi, Universitas Baiturrahmah

⁶Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

⁷Paska Sarjana Fakultas Bioteknologi, Universitas Andalas

Email Korespondensi: rinitaamelia@fk.unbrah.ac.id

Disubmit: 25 September 2023

Diterima: 09 Oktober 2023

Diterbitkan: 01 November 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12376>

ABSTRAK

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (stunted), sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu, kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi stunted di Indonesia sebesar 30,8%. Prevalensi stunted balita untuk tahun 2022 adalah 24,1% di Indonesia, 23,3% di Sumatera Barat, dan 20% di Kota Padang Panjang (Kemenkes 2022). Stunting melibatkan multifaktorial seperti ekonomi, nutrisi, pola asuh yang salah, pendidikan, pengetahuan dan lain-lain. Stunting dapat memperlambat perkembangan motorik dan mental serta akan meningkatkan resiko terhadap penyakit degeneratif dan Infeksi. Metode yang dipakai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan kepada 15 kader TP-PKK Padang Panjang dari 15 Kelurahan tentang pembuatan minuman sehat “yodiwa (yogurt dadiah Etawa) sebagai makanan high protein untuk anak stunting dengan penggunaan starter bakteri halal yang berasal dari dadiah. Selain itu juga diberikan edukasi pentingnya pemberian menu seimbang dan bahaya Stunting. Hasil yang didapatkan adalah peserta edukasi yang terbanyak pada usia 30-50 tahun (60%) dengan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas/SMA sebanyak 73%. Terjadi peningkatan pengetahuan kader dengan score Baik dari 7% menjadi 33%. Pada kegiatan pelatihan pembuatan produk Inovasi yogurt yang berasal dari susu kambing dengan penambahan starter makanan lokal dadiah menghasilkan kader yang dapat mandiri membuat minuman yodiwa dan memiliki rencana dalam usaha untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga khususnya dan perekonomian daerah umumnya.

Kata Kunci: Yogurt, Susu Kambing Etawa, Dadiah, Probiotik, Stunting

ABSTRACT

Stunting is a condition where a child experiences growth disorders, so that the child's height does not correspond to his age (stunting), as a result of chronic nutritional problems, namely, lack of nutritional intake for a long time. Basic Health Research (Riskesdas) data for 2018 shows that the prevalence of stunting

in Indonesia is 30.8%. The prevalence of stunting under five in 2022 is 24.1% in Indonesia, 23.3% in West Sumatra, and 20% in Padang Panjang City (Ministry of Health 2022). Stunting involves multifactorial factors such as economics, nutrition, wrong parenting patterns, education, knowledge and others. Stunting can slow down motor and mental development and increase the risk of degenerative diseases and infections. The method used in this community service is providing education and training to 15 TP-PKK Padang Panjang cadres from 15 sub-districts on making the healthy drink "yodiwa (dadiah etawa yoghurt) as a high-protein food for stunted children using halal bacterial starter originating from Dadiah. Apart from that, education was also provided on the importance of providing a balanced menu and the dangers of stunting. The results obtained were that the majority of educational participants were aged 30-50 years (60%) with the highest level of education being high school/high school at 73%. There was an increase in knowledge of cadres with a Good score from 7% to 33%. In the training activity for making innovative yogurt products made from goat's milk with the addition of the local food starter dadiah, it produces cadres who can independently make yodiwa drinks and have business plans to help improve the family economy in particular and the regional economy in general.

Keywords: Yogurt, Etawa Goat Milk, Dadiah, Probiotics, Stunting

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan masalah gizi ganda, ditandai dengan tingginya prevalensi stunting. Prevalensi stunting di dunia pada tahun 2017 mencapai 22,2% atau lebih dari 150,8 juta anak ber umur dibawah lima tahun mengalami stunted (Hura et al., 2022).

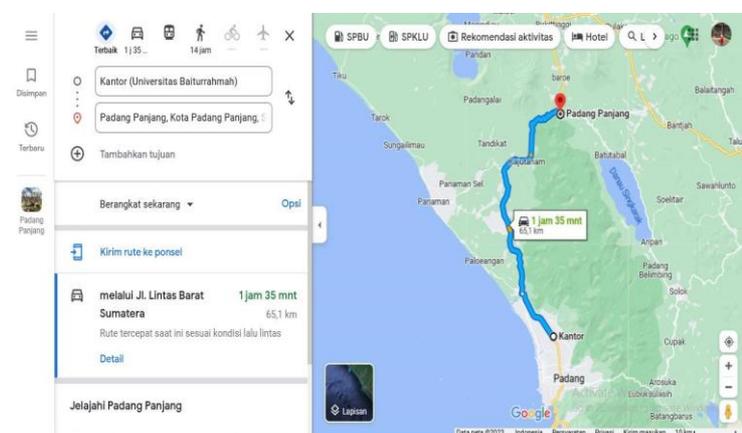
Berdasarkan data stunting JME, UNICEF World Bank tahun 2020, prevalensi stunting Indonesia berada pada posisi ke 115 dari 151 negara di dunia (Kemenkes 2020). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi stunted di Indonesia sebesar 30,8%. Prevalensi stunted balita untuk tahun 2022 adalah 24,1% di Indonesia, 23,3% di Sumatera Barat, dan 20% di Kota Padang Panjang (Kemenkes 2022).

Rendah nya asupan gizi dan malnutrisi kronik terutama pada 1000 hari kehidupan paska kelahiran merupakan penyebab langsung dari masalah kesehatan gizi pada anak stunting (Hura et al., 2022). Penurunan kasus stunting ini menitikberatkan pada penatalaksanaan penyebab masalah gizi, yang berkaitan dengan ketahanan pangan khususnya akses terhadap makanan bergizi, lingkungan sosial yang terkait dengan praktek pemberian makanan anak dan bayi, akses terhadap pelayanan kesehatan untuk pengobatan dan pencegahan, serta kesehatan lingkungan yang terdiri dari tersedianya sarana air bersih dan sanitasi (lingkungan). Keempat faktor tersebut mempengaruhi status kesehatan ibu, anak, dan asupan gizi. Intervensi terhadap keempat faktor itu diharapkan dapat mencegah masalah gizi yakni kekurangan maupun kelebihan gizi. Stunting melibatkan multifaktorial seperti ekonomi, nutrisi, pola asuh yang salah, pendidikan, pengetahuan dan lain- lain. Stunting dapat memperlambat perkembangan motorik dan mental serta akan meningkatkan resiko terhadap penyakit degeneratif dan infeksi sehingga memberi dampak negatif pada generasi mendatang (Mustika & Syamsul, 2018; Wulandari Leksono et al., 2021; Yuwanti et al., 2021).

Dadih adalah makanan tradisional Sumatera Barat yang dibuat dari susu kerbau yang di fermentasi alamiah dalam tabung bambu dan di tutup oleh daun pisang dan dibiarkan pada suhu kamar selama 2-3 hari. Dadih telah banyak diteliti bahwa kandungan probiotik yang terdapat dalam dadih jumlahnya tinggi sehingga jika di konsumsi dengan jumlah yang adekuat dapat meningkatkan kesehatan dan sistim imun (Taufiq et al., 2021; Venema & Surono, 2019). Probiotik halal pada dadih Lintau sudah di teliti dan di identifikasi memiliki kesamaan dengan *L. fermentum*. Dadih yang mengandung probiotik ini akan dipakai sebagai starter dalam pembuatan produk Inovasi yogurt dari susu kambing Etawa yang merupakan salah satu unggulan produk susu murni di Padang Panjang. Dadih memiliki probiotik yang kaya dengan jumlah koloni 7.1×10^{10} sehingga memiliki potensi sangat baik untuk kesehatan. Dan potensi dadih ini sudah banyak dibuktikan dari berbagai penelitian sebagai anti diabetes, anti kolesterol, anti inflamasi, juga dapat meningkatkan antioksidan endogen (Amelia, Philip, et al., 2021; Amelia et al., 2023; Amelia, Abdullah, et al., 2021).

Bahkan dadih juga terbukti dapat menurunkan stres oksidatif dan anti-aging, sehingga inilah yang menjadi dasar pemanfaatan dadih dalam pembuatan yodiwa (yogurt dadih Etawa). Diharapkan dengan dadih yang merupakan makanan tradisional Sumatra Barat yang berasal dari susu kerbau yang ter fermentasi alamiah dalam tabung bambu akan menghasilkan minuman sehat susu kambing Etawa yang di tambah kan dadih dapat memenuhi kesehatan sesuai yang dibutuhkan anak stunting (Harnavi Harun et al., 2020; Harun, 2021; Harun et al., 2020). Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan Hilirisasi beberapa data penelitian dan juga didukung dengan terbukti nya dadih memiliki khasiat peningkatan Immunoglobulin A (IgA) pada usus sehingga dapat memperbaiki barier mukosa usus dimana penyerapan bahan nutrisi akan menjadi lebih baik (Amelia et al., 2023; Amelia, Philip, et al., 2021; U Pato¹, Y Yusmarini, S Fitriani, N.N Jonnaidi¹, M.S Wahyuni¹, 2021). Hal ini lah yang mendorong untuk melakukan pelatihan pembuatan yogurt menggunakan starter dari dadih. Begitu juga Dadih telah terbukti memiliki efek antimikroba yang baik sehingga dapat menunjang kesehatan dan pencegahan komplikasi penyakit metabolik dan menjaga keseimbangan mikrobiota usus (Kurniati et al., 2019; Zheng et al., 2020).

2. RUMUSAN PERTANYAAN DAN MASALAH



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. KAJIAN PUSTAKA

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (stunted), sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu, kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak, stunting atau pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan z score kurang dari -2 SD (standar deviasi). Stunting bukan hanya masalah gangguan pertumbuhan fisik saja, namun juga mengakibatkan anak menjadi mudah sakit, selain itu juga terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga stunting merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Kemenkes 2020).

Status gizi balita merupakan parameter level kesejahteraan penduduk serta menjadi indikator tumbuh kembang anak (WHO, 2013). Dampak buruk stunting dalam jangka pendek dapat menyebabkan gangguan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar dan menurunnya imunitas tubuh. Dalam rangka percepatan penurunan angka stunting, pemerintah menetapkan 1000 desa prioritas intervensi stunting. Penetapan ini ditentukan dengan melihat indikator jumlah balita stunting, angka kejadian stunting dan tingkat ekonomi. Pemerintah Kota Padang Panjang berupaya untuk menurunkan angka stunting menjadi 16% pada tahun 2023 dan 14% pada tahun 2024, dengan memperkuat data serta penentuan fokus penurunan angka stunting. Penurunan tersebut sebagai bentuk dukungan atas Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) yang dicanangkan pemerintah melalui BKKBN. Salah satu program penanggulangan stunting telah dilakukan oleh ibu TP PKK Kota Padang Panjang yang merupakan program Nasional yang dicanangkan pemerintah dalam upaya penurunan angka stunting dan gizi buruk.

4. METODE

Pada Program PkM ini ada beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan dengan mitra target adalah kader TP-PKK Kota Padang panjang yang terdiri dari Memberikan Edukasi kader PKK, tentang manfaat probiotik dari susu kambing Etawa dan produk lokal dadiah dalam percepatan Penanganan stunting dan dampak buruk stunting bagi perkembangan anak dan kualitas hidup di masa mendatang. Memberikan pelatihan kepada kader tentang cara pembuatan YODIWA (yogurt dadiah Etawa) yang merupakan minuman sehat tinggi protein dan memiliki manfaat dalam meningkatkan sistem imun tubuh. Memberikan workshop kepada kader tentang Pelatihan Bisnis Plan home Industri pengolahan susu fermentasi sebagai makanan probiotik untuk kesehatan melalui Center/ Pojok YODIWA Padang Panjang. Pencanaan Pojok YODIWA Padang Panjang sebagai pusat edukasi dan pelatihan pembuatan YODIWA dan pengembangan produk susu kambing lainnya. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan satu hari untuk kegiatan Edukasi tepatnya pada hari Rabu tanggal 13 September 2023 dengan tabel jadwal kegiatan pelaksanaan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1 Susunan Kegiatan Edukasi

Waktu	Kegiatan	Narasumber
9.00 - 9.15	Pembukaan	MC
9.15 - 9.25	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Hadirin
9.30 - 10.00	Pembukaan	Ketua TP PKK
	Sambutan Tim Pelaksana PkM	Ketua PkM
	Pre-test pada peserta	Dr. Ruhsyahadati Sp.M. K
10.00-10.20	Edukasi Manfaat Susu Kambing Etawa dan Dadih sebagai sumber probiotik	Dr. Rinita Amelia M. Biomed, PhD
10.20-10.30	Diskusi	Tim PkM dan Peserta
10.30-11.00	Stunting dan Permasalahannya	Dr. Yusti Siana M. Biomed
11.00-11.15	Diskusi	Tim PkM dan Peserta
11.15-11.45	Peran Kader dalam Penanganan Stunting	Ira Suryanis SSi.T, M. Keb
11.45-11.55	Diskusi	Tim PkM dan Peserta
11.55-12.00	Post-test pada peserta	Yudha Endra Pratama
	Pemberian Hadiah pada peserta terbaik	ibu Ketua TP-PKK dan Ketua Pelaksana
12.15	Penutupan oleh dan Foto Bersama	MC

5. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

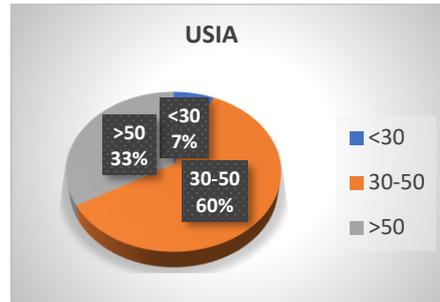
Dalam pelaksanaan Edukasi ini yang diikuti oleh kader TP-PKK Padang Panjang sebanyak 15 orang dari 15 Kelurahan. Sebelum diadakan Edukasi peserta diberi pre-test yang dimaksudkan untuk mengukur sejauh apa tingkat pengetahuan kader terkait manfaat probiotik dalam susu kambing Etawa dan dadih ini terhadap kesehatan dan edukasi tentang stunting dan dampaknya. Hasil score yang diperoleh diambil dengan mengetahui karakteristik peserta yaitu usia dan level pendidikan terakhir. Score diukur berdasarkan kategori nilai dari peserta dengan ketentuan tingkat pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 2 Parameter Tingkat Pengetahuan

Nilai	Kategori Pengetahuan
<60	Kurang
60-80	Cukup
>80	Baik

Tabel 3 Distribusi Peserta berdasarkan Usia

Umur (tahun)	N	%
<30	1	7
30-50	9	60
>50	5	33
Total	15	100



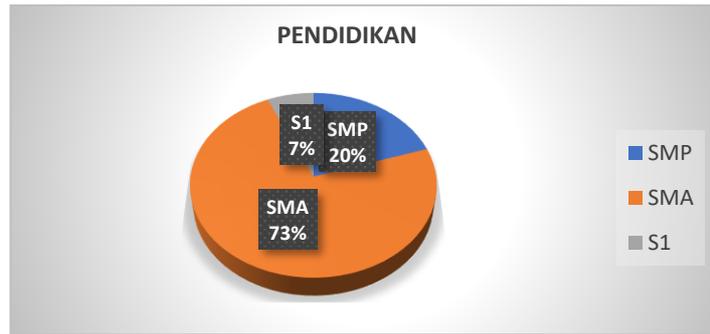
Gambar 2 Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

Pada tabel 3 dan gambar 2 terlihat bahwa sebagian besar kader TP-PKK yang ikut sebagai peserta Edukasi berusia 30-50 tahun (60%). Hal ini disebabkan pada usia tersebut kader terletak pada rentang usia akhir dewasa atau usia pertengahan sehingga beban kerja sebagai ibu rumah tangga dalam mengasuh anak sudah mulai berkurang dibanding usia produktif yang memiliki anak di usia balita sehingga sebagian besar waktunya fokus terhadap perkembangan anak.

Tabel 4 Distribusi Peserta berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	N	%
SMP	1	20
SMA	12	73
S1	2	7
Total	15	100

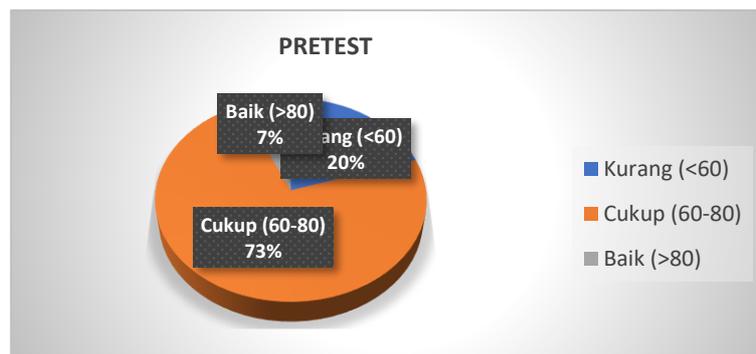
Dari hasil data yang terlihat pada gambar 3, rata-rata tingkat pendidikan peserta Edukasi dari kader TP-PKK Kota Padang Panjang adalah SMA (73%). Masih terdapat kader dengan pendidikan SMP sebanyak 20%. Hal ini membuktikan bahwa dengan level pendidikan terakhir dari kader adalah SMA maka tingkat pengetahuan masih agak rendah dan kurang memahami iptek dan ilmu kesehatan yang berkembang pesat sehingga perlu dilakukan Edukasi yang konsisten dan berkesinambungan dalam menambah wawasan terkait Stunting dan probiotik susu kambing Etawa dan manfaatnya dalam kesehatan.



Gambar 3 Distribusi Peserta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5 Hasil Pre-test Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum Edukasi

Nilai (Score)	N	%
Kurang (<60)	3	20
Cukup (60-80)	11	73
Baik (>80)	1	7
Total	15	100

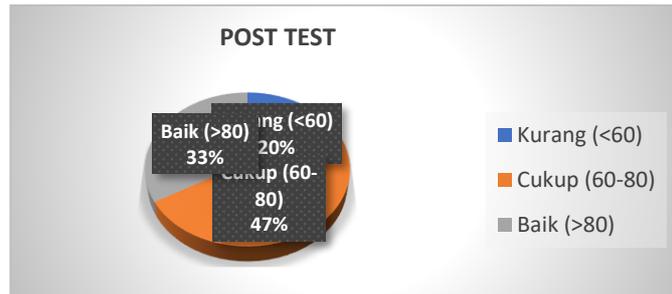


Gambar 4 Hasil Penilaian Pre-test Pengetahuan Peserta Sebelum Edukasi

Pada tabel 5 dan gambar 4 diperoleh nilai pretest dari seluruh peserta kader adalah dalam kategori cukup (73%) Hanya 7% yang mendapatkan nilai Baik. Hal ini membuktikan bahwa cakupan ilmu pengetahuan yang dimiliki kader-PKK dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan keaktifan peserta dalam berbagai kegiatan Edukasi kesehatan

Tabel 4 Hasil Post-test Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Setelah Edukasi

Nilai (Score)	N	%
Kurang (<60)	3	20
Cukup (60-80)	7	47
Baik (>80)	5	33
Total	15	100



Gambar 5 Hasil Post-test Penilaian Tingkat Pengetahuan Peserta Setelah Edukasi

Pada tabel 4 dan gambar 5 diketahui bahwasanya tingkat pengetahuan peserta dari kader TP-PKK Kota Padang Panjang sebagian besar dengan skor nilai tertinggi adalah pada kategori cukup (47%). Yang memiliki skor baik meningkat tajam dibanding saat pre-test yaitu dari 7% menjadi 33%. Artinya kegiatan pengabdian terkait Edukasi ini telah mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat terhadap ekonomi, dan kebijakan perubahan perilaku (sosial). Hal ini terbukti dari hasil penilaian terhadap tingkat pengetahuan peserta dengan kategori baik setelah pemberian edukasi diberikan mengalami kenaikan yang signifikan. Pelaksanaan kegiatan cukup mudah dilaksanakan karena TP-PKK Kota Padang Panjang memiliki kader-kader yang aktif sehingga peserta kegiatan dapat mewakili 15 kelurahan yang ada di Padang Panjang.

Kader-kader ini pun juga merupakan kader pilihan yang terlibat aktif pada pengelolaan program stunting multisector Pemda dengan Dinas Kesehatan. Diharapkan Pengembangan hasil pengabdian ini menjadi lahan pusat pengembangan makanan/ Minuman probiotik Yodiwa yang ber sumber dari kekayaan daerah sendiri yaitu susu kambing Etawa dan Dadiah yang dikemas menjadi makanan fermentasi yogurt yang dapat kita berikan pada anak stunting. Disamping itu peserta juga nanti akan diberi pelatihan pembuatan yodiwa yang dapat di produksi sebagai makanan sehat di tengah keluarga dan dapat menjadi lahan usaha sampingan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.



Gambar 6 Foto Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi dari Peserta Kader TP-PKK Padang Panjang

Pada kegiatan pengabdian ini yang merupakan masyarakat sasaran nya adalah kader TP-PKK Kota Padang Panjang yang nantinya diharapkan hasil sosialisasi dan Edukasi terkait manfaat probiotik Minuman sehat

tinggi protein Yodiwa bagi anak stunting ini akan di sosialisasikan juga oleh kader pada keluarga penyintas stunting dan masyarakat umum lainnya, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seluruh lapisan masyarakat Sumatera Barat khususnya kota Padang panjang.

b. Pembahasan

Pada tabel 4 dan gambar 5 diketahui bahwasanya tingkat pengetahuan peserta dari kader TP-PKK Kota Padang Panjang sebagian besar dengan skor nilai tertinggi adalah pada kategori cukup (47%). Yang memiliki skor baik meningkat tajam dibanding saat pre-test yaitu dari 7% menjadi 33%. Artinya kegiatan pengabdian terkait Edukasi ini telah mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat terhadap ekonomi, dan kebijakan perubahan perilaku (sosial). Hal ini terbukti dari hasil penilaian terhadap tingkat pengetahuan peserta dengan kategori baik setelah pemberian edukasi diberikan mengalami kenaikan yang signifikan. Pelaksanaan kegiatan cukup mudah dilaksanakan karena TP-PKK Kota Padang Panjang memiliki kader-kader yang aktif sehingga peserta kegiatan dapat mewakili 15 kelurahan yang ada di Padang Panjang.

Susu kambing merupakan salah satu hasil ternak perah yang bergizi tinggi, proteinnya tidak kalah dari susu sapi. Susu kambing memiliki kandungan protein 4,3%, sedangkan susu sapi 3%⁸. Dilihat dari kandungan proteinnya yang lebih tinggi, maka kemungkinan produksi susu kambing dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan susu yang semakin meningkat. Hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan para peternak, yang selanjutnya akan berdampak terhadap kesejahteraan yang lebih baik. Kefir adalah hasil olahan susu fermentasi yang berasal dari pegunungan Kaukasus. Kefir memiliki karakteristik rasa asam, tekstur kental seperti krim, kadar alkohol rendah dan sedikit berkarbonasi yang dihasilkan melalui fermentasi biji kefir¹⁰. Kefir berbahan dasar susu kambing (Ulilalbab, 2022).

Peranakan Ettawa (PE) memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pangan fungsional dalam produk kefir karena tidak hanya mengandung zat gizi makro, tetapi mampu menurunkan secara signifikan kadar laktosa susu yaitu dari 3,29 menjadi 2,45%¹¹. Probiotik yang mendominasi kefir yaitu bakteri asam laktat dari genus *Lactobacilli* (*L. kefir*, *L. casei*, *L. paracasei*, *L. acidophilus*, *L. brevis*, *L. plantarum*, *L. fermentum*, *L. rhamnosus*), disusul oleh *Lactococcus lactis* subsp. *cremoris* dan *Lactococcus lactis* subsp. *lactis*. Khamir yang terkandung dalam kefir yaitu *Candida kefir*, *Kluyveromyces lactis*, dan *Saccharomyces cerevisiae*. Kefir banyak mengandung protein dengan asam-asam amino esensial, vitamin A, B1, B2, B5, B6, B7, B9, B12, C, K, kalium, kalsium, fosfor, magnesium, zat besi, seng, tembaga dan mangan. Manfaat kefir bagi kesehatan yaitu : mengontrol kadar gula darah, membantu detoksifikasi racun, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kesehatan tulang dan menurunkan risiko osteoporosis, menurunkan kadar kolesterol jahat, menurunkan risiko penyakit jantung, mencegah kerusakan gigi, mencegah dan menurunkan risiko kanker, membantu penurunan berat badan, memperbaiki proses pencernaan serta mengatasi sembelit dan diare, mengatasi penyakit intoleransi laktosa, dan mengontrol inflamasi.

6. KESIMPULAN

Pada Kegiatan Edukasi didapatkan sebagian besar peserta yang mengikuti kegiatan edukasi adalah pada usia Pertengahan (30-50 tahun) dengan persentase 60% dan tingkat pendidikan terakhir nya adalah sebagian besar Sekolah Menengah Atas (73%). Penilaian tingkat pengetahuan peserta terkait probiotik dan stunting, sebagian besar diperoleh nilai cukup pada nilai pre-test 73% dan nilai baik 7% dan masih terdapat peserta yang tingkat pengetahuannya dengan nilai kurang sebanyak 20%. Setelah dilakukan Edukasi, penilaian tingkat pengetahuan peserta terkait probiotik dan stunting, sebagian besar diperoleh nilai cukup pada nilai post-test 47% sedangkan peserta yang mendapat nilai baik meningkat dari 7% menjadi 33%, namun masih ada peserta yang sebelum dan setelah pelatihan tetap memiliki score kurang (20%). Hal ini menunjukkan masih perlunya diadakan edukasi yang berkesinambungan pada Kader TP-PKK terkait probiotik dan stunting terutama pada kader dengan score kurang dan sosialisasi dan edukasi ini juga hendaknya di berikan dan disebarakan bagi kader TP-PKK lain di setiap Kelurahan yang ada di kota Padang Panjang agar dapat menjangkau pada semua lapisan masyarakat.

TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Ketua TP-PKK Kota Padang Panjang, Ibu Kepala Bidang 1 TP-PKK beserta jajaran pengurus, Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang yang telah membantu memfasilitasi kegiatan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Baiturrahmah, Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi (DIKTI) yang telah memberikan bantuan Pendanaan Hibah untuk terlaksananya Pengabdian Berbasis Masyarakat ini dengan nomor kontrak136/E5/PG.02.00.PM/2023

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Abdullah, D., Pratama, Y. E., & Purwati, E. (2021). Antimicrobial Activity Of Lactic Acid Bacteria Found In Dadih On Disease-Causing Skin Infections. *Indian Journal Of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2), 3314-3318. <https://doi.org/10.37506/ijfimt.v15i2.14887>
- Amelia, R., Philip, K., Pratama, Y. E., Purwati, E., Amelia, R., Philip, K., Pratama, Y. E., & Purwati, E. (2021). Characterization And Probiotic Potential Of Lactic Acid Bacteria Isolated From Dadih Sampled In West Sumatra. *Food Science And Technology*, 41 (Suppl.), 746-752. <https://doi.org/10.1590/fst.30020>
- Amelia, R., Said, F. M., Yasmin, F., Harun, H., & Tofrizal, T. (2023). The Anti-Inflammatory Activity Of Probiotic Dadih To Activate Sirtuin-1 In Inhibiting Diabetic Nephropathy Progression. *Journal Of Diabetes And Metabolic Disorders*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s40200-023-01265-7>
- Harnavi Harun, Yanwirasti Yanwirasti, Bambang Purwanto, & Endang Purwati Rahayuningsih. (2020). The Effect Of Giving Dadih On Malondialdehyde Levels And Renal Interstitial Fibrosis At Aging Kidney. *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 8(A), 293-296. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4285>
- Harun, H. (2021). Lipid Peroxidation: Aging Kidney. In *Intechopen* (Pp. 1-14).

<https://doi.org/10.5772/intechopen.95801>

- Harun, H., Wirasti, Y., Purwanto, B., & Purwati, E. (2020). Characterization Of Lactic Acid Bacteria And Determination Of Antimicrobial Activity In Dadih From Air Dingin Alahan Panjang District, Solok Regency-West Sumatera. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11(3), 583-586. <https://doi.org/10.31838/Srp.2020.3.76>
- Hura, G. V., Y. Aritonang, E., & Sudaryati, E. (2022). Relationship Of Exclusive Breastfeeding With Stunting Incidences In Toddlers In Nias District. *International Journal Of Science And Healthcare Research*, 7(2), 161-165. <https://doi.org/10.52403/Ijshr.20220424>
- Kurniati, B., Amelia, R., & Oktor, M. Z. (2019). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang. *Health & Medical Journal*, 1(2), 07-11. <https://doi.org/10.33854/Heme.V1i2.234>
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/Jkg.V1i3.3952>
- Taufiq, Z., Chandra, D. N., Helmizar, H., Lipoeto, N. I., & Hegar, B. (2021). Micronutrient Content And Total Lactic Acid Bacteria Of Dadiah Pudding As Food Supplementation For Pregnant Women. *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 9, 1149-1155. <https://doi.org/10.3889/Oamjms.2021.6791>
- U Pato¹, Y Yusmarini, S Fitriani, N.N Jonnaidi¹, M.S Wahyuni¹, J. . F. And I. J. 1department. (2021). *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science: Antimicrobial Activity Of Lactic Acid Bacteria Strains Isolated From Dadih Against Escherichia Coli*. July. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/709/1/012019>
- Ulilalbab, A., Indrasari, O. R., & Sofi, K. F. (2022). Pelatihan Pembuatan Minuman Kefir Susu Kambing Pada Karang Taruna “Pemuda Kreatif” Di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pade: Pengabdian & Edukasi*, 4(2), 65-70.
- Venema, K., & Surono, I. S. (2019). Microbiota Composition Of Dadih - A Traditional Fermented Buffalo Milk Of West Sumatra. *Letters In Applied Microbiology*, 68(3), 234-240. <https://doi.org/10.1111/Lam.13107>
- Wulandari Leksono, A., Kartika Prameswary, D., Sekar Pembajeng, G., Felix, J., Shafa Ainan Dini, M., Rahmadina, N., Hadayna, S., Roroputri Aprilia, T., & Hermawati, E. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 1(2), 34-38.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/Jcu.V10i1.704>
- Zheng, H. J., Guo, J., Wang, Q., Wang, L., Wang, Y., Huang, W., Zhang, W., Liu, W. J., Wang, Y., Juan, H., Guo, J., Wang, Q., Wang, L., Wang, Y., Zhang, F., Huang, W., Zhang, W., Liu, W. J., & Probiotics, Y. W. (2020). Probiotics , Prebiotics , And Synbiotics For The Improvement Of Metabolic Profiles In Patients With Chronic Kidney Disease: A Systematic Review And Meta-Analysis Of Randomized Controlled Trials. *Critical Reviews In Food Science And Nutrition*, 0(0), 1-22. <https://doi.org/10.1080/10408398.2020.1740645>